

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan hidup adalah suatu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang berpengaruh pada kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Antara manusia dan lingkungan hidupnya terdapat hubungan timbal balik. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Manusia ada didalam lingkungan hidupnya dan tidak dapat terpisahkan (Undang-undang Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup, 2009).

Aktivitas manusia selalu menghasilkan residu yang salah satunya berbentuk padat yang biasa disebut sebagai limbah padat atau sampah. Meningkatnya jumlah penduduk dan berubahnya pola konsumsi masyarakat dapat meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan dan juga tidak diimbangi dengan penyelesaian yang tepat. Sehingga permasalahan yang di timbulkan oleh sampah menjadi permasalahan yang sulit diselesaikan.

Kewajiban dalam pelaksanaan pemilahan sampah sejak tahun 2008 diatur dalam Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 pasal 13 tentang Pengelolaan Sampah. Pengelola kawasan pemukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah. Segala kegiatan yang dilakukan dikampus dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, salah satunya merupakan timbulnya sampah. Kampus juga termasuk fasilitas lainnya sebagaimana yang telah diatur dalam Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Universitas Islam Indonesia yang selanjutnya disingkat UII sebagai institusi pendidikan dituntut untuk dapat menciptakan kondisi kampus yang ideal baik sebagai

tempat berlangsungnya proses pendidikan maupun sebagai bagian entitas sosial dan lingkungan di kawasan Kampus Terpadu. Pada tahun 2012 dan 2014 UII mendapatkan penghargaan dari Indonesia *Green Awards* kategori *Green Campus* yang diselenggarakan oleh *La Tofi School of Corporate Social Responsibility*. Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia memiliki enam fakultas yang terdiri dari Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, dan Fakultas Ilmu Agama Islam, yang menyumbangkan jumlah sampah yang berbeda. Pengelolaan sampah yang dihasilkan dari setiap fakultas yang berlokasi di Kampus Terpadu memiliki Tempat Pembuangan Sementara yang selanjutnya melakukan pengangkutan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir.

Terjadinya perbedaan jumlah timbulan sampah di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia disebabkan oleh pola perilaku warga yang beraktivitas di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia yang masih dirasa belum optimal dalam melakukan pengelolaan sampah dari sumber, contohnya mengurangi penggunaan barang-barang yang menghasilkan sampah. Selain itu jumlah warga yang terus bertambah di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia menyebabkan perbedaan jumlah timbulan sampah yang berada di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirasa perlu melakukan penelitian terkait persepsi dan perilaku mahasiswa dalam membuang sampah di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. Penelitian meliputi kondisi persampahan di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, dan perilaku mahasiswa di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dalam membuang sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti memfokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi persampahan di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia ?

2. Bagaimana persepsi dan perilaku mahasiswa di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dalam membuang sampah ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi persampahan meliputi komposisi sampah dan timbulan sampah di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.
2. Mengidentifikasi persepsi dan perilaku mahasiswa dalam membuang sampah dan mengelola sampah di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi persampahan meliputi komposisi sampah dan timbulan sampah di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.
2. Mengetahui persepsi dan perilaku mahasiswa dalam membuang sampah, mengelola sampah, serta upaya penanganan dalam permasalahan sampah di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia. Lokasi adalah sepuluh titik tempat penampungan sementara (FPSB, D3 Ekonomi, FMIPA, FTI, FIAI, FTSP, FK, Perpustakaan Pusat, Kahar Muzakir, GKU, dan Rektorat) yang berada di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.
2. Penelitian ini meliputi analisa kondisi persampahan, persepsi dan perilaku mahasiswa membuang sampah di Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.
3. Kondisi persampahan meliputi pengelolaan sampah yang diterapkan di tiap Gedung Kampus Terpadu UII, berat sampah, volume sampah, komponen sampah, dan komposisi sampah.

4. Metode perhitungan jumlah timbulan sampah menggunakan tata cara yang terdapat di *American Society for Testing and Materials (ASTM) Standard Test for Determination of the Composition of Unprocessed Manicipal Solid Waste (ASTM designation D 5231-92)* dan SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan di Kampus Terpadu UII.
5. Sampah yang diteliti adalah sampah padat tidak termasuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).
6. Menghitung berat basah sampah, untuk kadar air dan kadar volatil sampah tidak dihitung.